

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Kata metode berasal dari Bahasa Yunani "*Methodos*" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh.³⁴ Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Jadi, metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif yaitu dengan menginventarisasi, mengkaji dan menganalisis serta memahami hukum sebagai perangkat peraturan atau norma-norma positif di dalam sistem perundang-undangan yang mengatur mengenai kehidupan manusia. Data sekunder adalah antara lain mencakup bahan-bahan pustaka yang terkait penelitian, data sekunder mencakup: Bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka. Studi pustaka merupakan penelaahan terhadap bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data dianalisis secara normative-kualitatif

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif yaitu dengan menginventarisasi, mengkaji dan menganalisis serta memahami hukum sebagai perangkat peraturan atau norma-norma positif di dalam sistem perundang-undangan yang mengatur mengenai kehidupan manusia. Spesifikasi penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis yang merupakan penelitian untuk menggambarkan alur komunikasi ilmiah dan menganalisa masalah yang ada yang akan disajikan secara deskriptif

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh karna memiliki informasi yang dibutuhkan, serta merupakan faktor yang

³⁴ Setiawan Topan, *Pengertian, Definisi Metode dan Metode Penelitian*, <http://setiawantopan.wordpress.com/2012/02/22/metode-penelitian-dan-metode-penelitian/>, Diakses pada 03 Desember 2012, Pukul 19.00 WIB.

paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sumber dan jenis data yang digunakan adalah :

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan, seperti wawancara dan observasi. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan peneliti setelah menganalisa dan mengkaji pendapat hukum atau teori-teori yang diperoleh dari literatur hukum, hasil penelitian, karya ilmiah, maupun website yang terkait dengan penelitian ini.

2. Jenis Data

a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang bersifat otoritatif yang artinya mempunyai otoritas. Bahan hukum primer yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1993 tentang Kelas Barang atau Jasa Bagi Pendaftaran Merek.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2016 Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- 4) Peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan Hukum Sekunder adalah semua publikasi tentang hukum yang merupakan dokumen yang tidak resmi untuk dapat membantu menganalisis dan memahami bahan hukum primer. Publikasi tersebut terdiri atas :

- 1) Buku-buku teks yang ditulis para ahli hukum;
- 2) Jurnal-jurnal hukum;
- 3) Kamus-kamus hukum;

4) Hasil-hasil penelitian hukum.

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan Hukum Tersier merupakan bahan hukum penunjang, mencakup bahan-bahan yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti kamus dan ensiklopedia.

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan langsung berhadapan dengan subyek penelitian. Wawancara adalah proses percakapan tanya jawab guna memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh penelitian ini. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara yang terstruktur yaitu sudah menyiapkan pertanyaan secara tersusun sesuai dengan alur dan konteks permasalahan.

b. Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Metode Kepustakaan yaitu mencari dan mengumpulkan bahan data sekunder dengan cara membaca, mempelajari dan mendalami literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dan dibutuhkan apabila sudah terkumpul, maka selanjutnya adalah melakukan pengolahan data tersebut. Dalam pengolahan data ini bisa diperiksa kembali, apabila ada data yang belum lengkap maka dapat dilakukan penambahan data. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini antara lain :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Apabila ada data yang tidak sesuai, maka penulis dapat memperbaiki kesalahan tersebut selama proses menulis ini masih berjalan.

b. Klasifikasi (*Classifying*)

Klasifikasi merupakan proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian,

pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian dikategorikan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah didapatkan menjadi mudah dipahami, serta memberikan informasi secara objektif yang dibutuhkan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipindah kedalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan dari referensi.

c. Sistematis (*Systematic*)

Sistematis adalah teknik yang digunakan untuk mempermudah penulis dengan mengkategorikan data sesuai dengan permasalahan penelitian sehingga substansi yang ditulis menjadi terstruktur.

E. Analisis Data

Kegiatan menganalisa data dalam suatu penelitian merupakan kegiatan inti yang pada akhirnya akan melahirkan hasil dari sebuah penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu mengkaji keseluruhan data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul lalu mengklasifikasikan supaya mudah dipahami dan membuat kesimpulan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.